

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi informasi sangat pesat. Perusahaan harus memiliki keunggulan dalam menjalankan proses bisnisnya untuk tetap bertahan dalam dunia bisnis. Teknologi informasi merupakan salah satu komponen utama yang dimiliki perusahaan agar dapat mencapai keunggulan dalam bersaing dengan kompetitornya. Proses bisnis menjadi lebih efisien dan efektif baik dari segi waktu maupun biaya karena adanya teknologi informasi yang menunjang dan membantu sistem informasi suatu perusahaan. Teknologi informasi juga membantu perusahaan dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas untuk proses pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, banyak perusahaan yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional.

Namun, teknologi informasi saja tidak menjamin sebuah perusahaan akan menjadi lebih unggul dibanding perusahaan lainnya. Perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya supaya memiliki daya saing yang tinggi. Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam perusahaan karena mereka yang mengelola sumber daya lain dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Akan tetapi, kompetensi tersebut harus didukung oleh semangat yang tinggi untuk bersaing di era globalisasi ini.

Sebuah perusahaan perlu memantau kinerja karyawan-karyawannya karena berkaitan langsung dengan performa perusahaan. Kinerja seorang karyawan dapat dinilai dengan suatu sistem yang disebut *Performance Appraisal* (PA). Hasil penilaian masing-masing karyawan yang akan menentukan kompensasi, kenaikan gaji atau bonus. Selain itu, PA juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada karyawan yang membutuhkan pengetahuan tambahan sehingga diperlukan pelatihan (*training*) bagi karyawan tersebut. Namun, setiap perusahaan memiliki kebijakannya masing-masing dalam menentukan sistem PA mereka.

Sistem PA di dalam perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari *Performance Management System* yang memiliki tujuan secara khusus untuk membantu pengembangan karyawan. Pengembangan karyawan tersebut dapat membantu perusahaan untuk memiliki daya saing tinggi. Sistem PA juga sangat diperlukan oleh perusahaan agar dapat menampilkan gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi ketenagakerjaan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, sangat diperlukan sistem PA yang mampu memenuhi fungsi-fungsinya secara utuh demi peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Sejak tahun 1986, PT. Matahari Putra Prima Tbk (PT. MPPA) memiliki visi untuk menjadi perusahaan ritel multi-format nomor satu di Indonesia. PT. MPPA telah melakukan ekspansi di seluruh Indonesia mulai dari Binjai, Indonesia Barat sampai ke Jayapura, Indonesia Timur dengan berfokus pada *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Anak-anak perusahaan PT. MPPA antara lain Hypermart, Foodmart, dan Boston *Health & Beauty*. Hypermart sendiri sudah mengoperasikan 107 gerai, Foodmart sudah mengoperasikan 58 gerai serta Boston *Health & Beauty*

mengoperasikan 102 gerai di seluruh Indonesia (Hypermart 2015). Melihat banyaknya jumlah karyawan dan pentingnya PA, divisi *Organizational Development* PT. MPPA membutuhkan suatu sistem PA yang dapat menunjang kebutuhannya.

Pada saat ini, PT. MPPA menggunakan dua aplikasi PA yang berbeda. Proses pengumpulan data menjadi sulit dan memakan waktu karena harus menggabungkan kedua hasil tersebut. Secara operasional, divisi *Organizational Development* yang mengatur jalannya proses PA, namun untuk penambahan konten dan pengaturan aplikasi dilakukan oleh divisi yang berbeda. Oleh karena itu, laporan ini akan membahas sistem usulan dengan judul “Aplikasi *Performance Appraisal* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.” untuk menjawab masalah dari PT. MPPA.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Aplikasi PA saat ini memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain:

- 1) PT. MPPA menggunakan dua aplikasi berbeda untuk menilai kinerja karyawan *store, head office* dan *distribution center*. Akibatnya, hasil PA karyawan PT. MPPA memiliki format yang berbeda sehingga penggabungan data PA memakan waktu dan administrator mengalami kesulitan mengoperasikan dua aplikasi dalam waktu yang bersamaan;
- 2) instalasi aplikasi Lotus Domino harus dilakukan di masing-masing laptop atau komputer karyawan yang menggunakan Lotus Domino untuk melakukan PA;

- 3) aplikasi saat ini tidak fleksibel dalam pengaturan indeks kompetensi, *score* dan *period* PA serta penentuan data penilai dan yang dinilai karena tidak ada menu untuk administrator melakukan pengaturan tersebut;
- 4) aplikasi saat ini tidak dapat mengetahui status proses pengumpulan hasil PA karyawan PT. MPPA sehingga administrator mengalami kesulitan dalam memantau karyawan yang belum melakukan PA;
- 5) aplikasi saat ini tidak memiliki menu *reset password* padahal banyak karyawan sering lupa dengan *password* masing-masing sehingga memakan waktu lama untuk mengatasi masalah ini.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup pengembangan aplikasi PA ini adalah:

- 1) aplikasi ini hanya dapat digunakan di PT. MPPA melalui jaringan *intranet* perusahaan;
- 2) aplikasi ini dapat membantu PT. MPPA dalam menilai seluruh kinerja karyawannya, yaitu *head office*, *store* dan *distribution center*;
- 3) aplikasi yang dirancang ini ditujukan untuk *user* yang memiliki akses untuk melakukan penilaian dan administrator yang memiliki akses untuk melakukan perubahan data indeks kompetensi, *period*, *score* serta data penilai dan yang dinilai;
- 4) aplikasi ini disesuaikan dengan *user requirement* dari PT. MPPA;
- 5) *input* data karyawan dari aplikasi ini didapatkan langsung dari *database Human Capital System Development* PT. MPPA sedangkan *input* data lainnya didapatkan melalui *form input* yang diisi oleh *user*;

- 6) aplikasi ini dapat mengatur hak akses menu untuk setiap *user*;

#### **1.4 Tujuan Magang**

Tujuan dari magang ini adalah membuat aplikasi yang mempermudah pengumpulan data hasil PA untuk *head office*, *store* dan *distribution center*. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi masalah divisi *Organizational Development* (OD) PT. MPPA sehingga:

- 1) proses pengumpulan data menjadi lebih cepat dan mudah karena tidak perlu menggunakan dua aplikasi berbeda;
- 2) status proses pengumpulan hasil PA karyawan PT. MPPA dapat dipantau sehingga dapat diketahui jumlah orang yang belum melakukan PA serta yang belum *submit* data ke *Human Capital* dan dapat segera ditindaklanjuti oleh divisi OD;
- 3) kinerja sistem dapat ditingkatkan karena pengaturan indeks kompetensi, *score*, *period* serta data penilai dan yang dinilai dapat dilakukan sendiri oleh divisi OD sehingga lebih fleksibel dan lebih efisien;
- 4) proses melakukan PA lebih mudah karena tidak perlu melakukan instalasi aplikasi di masing-masing komputer karyawan;
- 5) masalah *user* lupa *password* dapat diatasi dengan fitur *reset password* sehingga lebih cepat terselesaikan.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian untuk aplikasi PA ini terdiri dari dua bagian yaitu metode pengumpulan data serta metode pengembangan sistem.

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1) studi pustaka yang dilakukan dengan cara mencari informasi melalui buku-buku referensi sebagai dasar teori untuk merancang sistem usulan dan buku lainnya yang berhubungan dengan topik tugas akhir ini;
- 2) wawancara yang dilakukan dengan cara menanyakan sejumlah pertanyaan kepada pengguna sistem seperti *user* dan administrator untuk memperoleh informasi;
- 3) analisis dokumen yang dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang dimiliki oleh PT. MPPA yang berkaitan dengan proses PA untuk perancangan sistem usulan;
- 4) observasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung proses PA yang dilakukan oleh *head office*, *distribution center* dan *store* untuk memahami alur proses PA dan merancang aplikasi sesuai kebutuhan perusahaan.

### 1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan yang digunakan untuk membuat aplikasi PA ini adalah *Rapid Application Development* (RAD) dengan metode *prototyping*. RAD menekankan siklus pembangunan yang pendek, singkat dan cepat. Fokus dari metodologi ini adalah mengumpulkan *user requirement* sehingga terjadi beberapa iterasi pembuatan *prototype* untuk menyesuaikan dengan keinginan *user*. *User requirement* dikumpulkan secara lengkap di awal perancangan supaya keinginan *user* dapat dipahami dengan jelas.

Metode *prototyping* dipilih karena melibatkan kedua pihak yaitu pengembang dan juga *user* saat pembuatan aplikasi. Selain itu, metode ini juga menghemat waktu perancangan sistem. *User* juga selalu mengetahui perkembangan pembuatan sistem dan memberikan umpan balik sehingga sesuai dengan kebutuhan *user*. Setelah *user* puas dengan sistem, implementasi sistem akan dilaksanakan.

### **1.6 Alokasi Waktu dan Tempat Magang**

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 11 Mei 2015 sampai dengan 31 Oktober 2015, setiap hari Senin sampai dengan Jumat pukul 08.30-17.30 WIB. Lokasi magang berada di Menara Matahari Lantai 17, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci – Tangerang, Jawa Barat. Bimbingan juga dilakukan dengan Bapak Kusno Prasetya Ph.D. selaku dosen pembimbing yang dilaksanakan di Universitas Pelita Harapan. Implementasi yang dilakukan pada saat magang berlangsung antara lain pengujian aplikasi untuk memastikan bahwa semua fungsi sudah berjalan dengan benar dan sesuai dengan *user requirement*, membuat *support plan* yaitu *user manual* untuk panduan bagi pengguna aplikasi dan juga *review* aplikasi untuk pengembangan selanjutnya. Konversi sistem diimplementasikan oleh PT. MPPA setelah program magang telah selesai.





## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang adalah sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama berisi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan magang, metodologi penelitaian yang terdiri dari metode pengumpulan data dan metodologi pengembangan sistem, alokasi waktu dan tempat magang serta sistematika penulisan laporan magang.

### BAB II: LANDASAN TEORI

Bab kedua membahas tentang teori-teori yang bersangkutan dengan perancangan dan pengembangan aplikasi ini yaitu *Performance Appraisal, Performance Management System, System Development Life Cycle (SDLC), ASP.NET, Rapid Application Development (RAD), Unified Modelling Language (UML 2.0), dan Database Management System (DBMS)*.

### BAB III: SISTEM SAAT INI

Bab ketiga berisi tentang profil perusahaan seperti sejarah perusahaan, visi dan misi serta struktur organisasi dan analisis sistem saat ini, keterbatasan sistem dan penjelasan proses yang terjadi dalam sistem saat ini.

#### BAB IV: SISTEM USULAN

Bab keempat berisi tentang pembahasan mengenai tahap perencanaan, analisis dan tahap perancangan. Tahap perencanaan terdiri dari identifikasi sistem, analisis kelayakan sistem dan spesifikasi komputer perusahaan. Tahap analisis membahas tentang *user requirement* secara fungsional dan non fungsional serta *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Tahap perancangan mencakup proses perancangan lapisan manajemen data dan antarmuka (*interface design*).

#### BAB V: PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

Bab kelima berisi penjelasan pelaksanaan implementasi, pengujian yang telah dilakukan dan konversi sistem usulan.

#### BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab keenam berisi kesimpulan dari pembangunan aplikasi yang telah dilakukan serta saran untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.